



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS KOMBINASI OBAT
AMLODIPIN-CANDESARTAN DENGAN FUROSEMID-
CANDESARTAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI POLI
JANTUNG RSUD PALABUHANRATU**

**NAMA : DARA RAHMA AYU
NPM : 20334778**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
FEBRUARI 2023**



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS KOMBINASI OBAT
AMLODIPIN-CANDESARTAN DENGAN FUROSEMID-
CANDESARTAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI POLI
JANTUNG RSUD PALABUHANRATU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Farmasi (S.Farm)**

**NAMA : DARA RAHMA AYU
NPM : 20334778**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

FEBRUARI 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Dara Rahma Ayu
NPM : 20334778
Tanggal : 27 Februari 2023



(Dara Rahma Ayu)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dara Rahma Ayu
NPM : 20334778
Mahasiswa : S1 Farmasi
Tahun Akademik : Ganjil 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi yang berjudul **“Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin-Candesartan dengan Furosemid-Candesartan pada Pasien Hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu”**. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dara Rahma Ayu

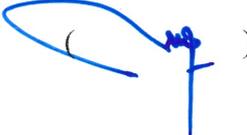
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dara Rahma Ayu
NPM : 20334778
Program : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin-Candesartan dengan Furosemid-Candesartan pada Pasien Hipertensi Di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm. ()
Pembimbing II : apt. Ritha Widya Pratiwi, S.Si., MARS. ()
Penguji I : Dr. apt. Lili Musnelina, M. Si. ()
Penguji II : apt. Drs. Edinur, MM. ()
Penguji III : apt. Jerry, M. Farm. ()

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 27 Februari 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul penelitian ini adalah "Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin-Candesartan dengan Furosemid-Candesartan pada Pasien Hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu".

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada :

1. Ibu Dr. apt. Lili Musnelina, M.Si. selaku Rektor Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Refdanita, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi ISTN.
3. Ibu Dr. apt. Subaryanti, M.Si. selaku Kepala Program Studi Farmasi ISTN.
4. Ibu apt. Yayah Siti Djuhariah, S. Si., M. Si. selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu apt. Jenny Pontoan, M. Farm selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam mengarahkan saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu apt. Ritha Widyaprawati, S.Si., MARS. selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam mengarahkan saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua (alm.) Abdul Aziz dan (almh.) Yusnimar, Suami tercinta Pebri Saputra serta semua abang dan kakak yang tak pernah berhenti memberikan segenap cinta dan kasih sayang lahir batin serta limpahan doa yang tidak dapat terukur.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun rekan-rekan lainnya.

Jakarta, 27 Februari 2023

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized letter 'P' with a vertical line through it, and some smaller scribbles below.

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Rahma Ayu
NPM : 20334778
Program Studi : S1 Farmasi
Fakultas : Farmasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Noneklusif (*Non-eclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

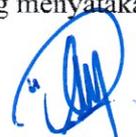
“Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin-Candesartan dengan Furosemid-Candesartan pada Pasien Hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkatan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada Tanggal : 27 Februari 2023

Yang menyatakan



(Dara Rahma Ayu)

ABSTRAK

Nama : Dara Rahma Ayu
Program Studi : S-1 Farmasi
Judul : **Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin-Candesartan dengan Furosemid-Candesartan pada Pasien Hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu**

Hipertensi adalah gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tekanan darah dan perbandingan efektivitas kombinasi amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan dalam mengontrol tekanan darah pada pasien rawat jalan poli jantung di RSUD Palabuhanratu dengan metode *cross sectional* menggunakan data sekunder dari Rekam Medik pasien periode Januari-Juni 2022. Jumlah sampel yang menggunakan kombinasi amlodipin-candesartan sebanyak 41 pasien dan furosemid-candesartan sebanyak 53 pasien berdasarkan kriteria inklusi. Hasil data sosiodemografi jenis kelamin terbanyak laki-laki (55,3%), usia terbanyak lansia akhir (47,9%), dan status pekerjaan terbanyak swasta (27,7%). Hasil perbandingan efektivitas didapat bahwa kombinasi furosemide-candesartan lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dibandingkan kombinasi amlodipine-candesartan, terlihat dari hasil analisis statistik uji *Mann-Whitney* terdapat perbedaan signifikan pada penurunan tekanan darah diastolik dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Amlodipin-Candesartan dan Furosemid-Candesartan, Efektivitas, Hipertensi, Terapi Kombinasi.

ABSTRACT

Nama : Dara Rahma Ayu
Program Studi : S-1 Farmasi
Judul : ***Effectiveness Comparison between Combination of Amlodipine-Candesartan and Furosemide-Candesartan in Hypertensive Patients at The Cardiac Polyclinic RSUD Palabuhanratu***

Hypertension is a disorder of the circulatory system that causes an increase in blood pressure above normal values. The purpose of this study was to describe blood pressure and compare the effectiveness of the combination of amlodipine-candesartan with furosemide-candesartan in controlling blood pressure in outpatients at the cardiac polyclinic at RSUD Palabuhanratu using the cross-sectional method from secondary data patient's medical records for the period January-June 2022. The number of samples using the combination of amlodipine-candesartan was 41 patients and furosemide-candesartan was 53 patients based on inclusion and exclusion criteria. The results of the sociodemographics data the most gender are male (55,3%), most age are late elderly (47,9%), and the most employment status are private sector workers (27.7%). The results of the effectiveness comparison showed that the furosemide-candesartan combination was more effective in lowering blood pressure than the amlodipine-candesartan combination. It can be seen from the statistical analysis of the Mann-Whitney test there was a significant difference in reducing diastolic blood pressure with a significance value of 0.036 ($p < 0.05$).

Keywords: *Amlodipine-Candesartan and Furosemide-Candesartan, Effectiveness, Hypertension, Therapy Combination.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tekanan Darah	6
2.2. Hipertensi	6
2.1.1. Prevalensi	6
2.1.2. Definisi Hipertensi	8
2.1.3. Kategori Hipertensi.....	8
2.1.4. Klasifikasi Hipertensi	9
2.1.5. Faktor Resiko Hipertensi	10
2.1.6. Etiologi	11
2.1.7. Patofisiologi.....	14
2.1.8. Manifestasi Klinis	16
2.2. Terapi Hipertensi.....	17

2.2.1. Tujuan Terapi	18
2.2.2. Terapi Farmakologi	18
2.2.3. Terapi Non-Farmakologi	22
2.3. Efektivitas.....	22
2.4. Kerangka Teori.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi	25
3.3.2. Sampel	25
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	26
3.4.2. Kriteria Eksklusi.....	26
3.5. Variabel Penelitian	26
3.6. Kerangka Konsep	27
3.7. Definisi Operasional.....	27
3.8. Prosedur Pengumpulan Data	29
3.9. Analisa Data	30
3.10. Alur Penelitian	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Karakteristik Pasien dengan Terapi Amlodipin- Candesartan dan Furosemid-Candesartan di RSUD Palabuhanratu	31
4.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.2. Berdasarkan Usia.....	32
4.1.3. Berdasarkan Pekerjaan	33
4.2. Perbandingan Tekanan Darah dan Tren Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien dengan Terapi Amlodipin- Candesartan dan Furosemid-Candesartan di RSUD Palabuhanratu	35
4.2.1. Perbandingan Tekanan Darah Pasien	35

4.2.2.Tren Penurunan Tekanan Darah Selama Pengamatan	43
BAB 5 PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kontrol Otonomik Tekanan Darah.....	15
Gambar 2.2. Lengkung Refleks Baroreseptor.....	15
Gambar 2.3. Kombinasi yang memungkinkan dari kelas yang berbeda untuk obat-obat antihipertensi	22
Gambar 2.4. Kerangka Teori.....	24
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1. Rata-rata tekanan darah (Sistolik dan Diastolik) Pasien dengan Terapi Amlodipin-Candesartan	43
Gambar 4.2. Rata-rata tekanan darah (Sistolik dan Diastolik) Pasien dengan Terapi Furosemid-Candesartan	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Hipertensi menurut JNC VII untuk usia \geq 18 tahun	10
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1. Karakteristik Sosiodemografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2. Karakteristik Sosiodemografi Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3. Karakteristik Sosiodemografi Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4.4. Perbandingan Tekanan Darah Pasien	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	50
Lampiran 2.	Surat Balasan Izin Pengambilan Data Penelitian	51
Lampiran 3.	Surat Keterangan Layak Etik	52
Lampiran 4.	Karakteristik Sosiodemografi Pasien Terapi Amlodipin- Candesartan	53
Lampiran 5.	Karakteristik Sosiodemografi Pasien Terapi Furosemid- Candesartan	54
Lampiran 6.	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Terapi Amlodipin-Candesartan.....	55
Lampiran 7.	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Terapi Furosemid-Candesartan.....	56
Lampiran 8.	Perbandingan Efektivitas Kombinasi Obat Amlodipin- Candesartan dan Furosemid-Candesartan. dengan uji <i>Mann-Whitney</i>	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Joint National Committee on Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VIII* (JNC 8), hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah yang melebihi atau sama dengan 140/90 mmHg. Hipertensi menyebabkan komplikasi seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal, diabetes melitus dan infark miokard yang berkaitan dengan penurunan usia harapan hidup.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia terkena hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang 1/3 populasinya menderita hipertensi sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban biaya kesehatan. Hipertensi yang tidak mendapat penanganan yang baik menyebabkan komplikasi seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner, Gagal Ginjal dan Kebutaan. Stroke (51%) dan Penyakit Jantung Koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi (Kemenkes RI, 2017).

Menurut data *Sample Registration System* (SRS) Indonesia tahun 2014, hipertensi dengan komplikasi merupakan penyebab kematian nomor 5 (5,3%) pada semua umur. Secara nasional Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2021 yaitu sebanyak 48.220.094 jiwa. Prevalensi hipertensi nasional berdasarkan data Risesdas dari tahun 2013-2018 yaitu Jawa Barat menduduki urutan kedua sebagai Provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 39,6% setelah Kalimantan Selatan sebesar 44,1% (Risesdas, 2018). Prevalensi penderita hipertensi di beberapa Kota dan Kabupaten Jawa Barat pada tahun 2021 yaitu Kota Bogor 101,9%, Kota Sukabumi 91,7% sedangkan di

Kabupaten Sukabumi 84,4%. Presentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan penderita hipertensi di Kota Bandung 18,4% dan Kota Bekasi 11,7% (Open Data Jabar, 2022).

Faktor resiko prevalensi dari hipertensi meningkat dengan bertambahnya usia dan lebih tinggi angka kejadian pada pria dibandingkan pada wanita saat usia 55 tahun, namun sedikit lebih tinggi pada wanita saat *pascamenopause*. Hipertensi sangat umum terjadi pada orang tua, menurut NHANES III Study, tingkat prevalensi pada usia >60 tahun diperkirakan lebih dari 6 Faktor resiko yang sering menyebabkan mortalitas dan morbiditas penyakit kardiovaskuler adalah hipertensi. Penyakit ini biasa disebut dengan *silent killer* karena pasien sering tidak merasakan gejala dalam mengalami peningkatan darah tinggi. Menurut guideline berdasarkan *Joint National Committee (JNC 8)* tahun 2014, pasien di usia <60 tahun dapat dikatakan hipertensi apabila tekanan darahnya 140 mmHg/90 mmHg.

Pada beberapa penelitian menunjukkan pada penggunaan terapi kombinasi terjadi respon yang lebih cepat pada sejumlah besar pasien (berpotensi menguntungkan pada pasien berisiko tinggi), probabilitas yang lebih besar untuk mencapai target tekanan darah pada pasien dengan nilai tekanan darah yang lebih tinggi dan probabilitas yang lebih rendah untuk menurunkan kepatuhan pasien dengan banyaknya perubahan pengobatan. Ada sinergi fisiologis dan farmakologis antara berbagai kelas agen obat, sehingga menyebabkan lebih sedikit efek samping dan dapat memberikan manfaat lebih besar daripada yang diberikan oleh agen tunggal (Undayani, 2018).

Penelitian efektivitas kombinasi obat antihipertensi sebelumnya pernah dilakukan oleh Juwita pada tahun 2019 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, diketahui efektivitas penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan menggunakan terapi kombinasi amlodipin-candesartan sebesar 10,86% dan 12,02% dari tekanan darah awal, dan yang menggunakan kombinasi furosemid-candesartan mengalami penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebesar 12,94% dan 10,35%. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Khairiyah *et al* (2022) dalam Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Sultan

Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak dimana menggunakan 2 kombinasi obat antihipertensi amlodipin-candesartan sebesar 58,06%, hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi amlodipin-candesartan memberikan efektivitas yang baik, sedangkan furosemide-candesartan sebesar 9,68%.

RSUD Palabuhanratu merupakan salah satu rumah sakit pemerintah yang digunakan sebagai rumah sakit faskes rujukan pertama yang terletak di Kabupaten Sukabumi. Hasil survey awal yang dilakukan di RSUD Palabuhanratu diketahui bahwa jumlah penderita hipertensi menempati urutan pertama dari 3 penyakit besar dalam kunjungan setiap bulannya. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien penderita hipertensi sebanyak 10.307 pasien, dengan rata-rata terapi hipertensi yang didapat oleh pasien yaitu kombinasi 2 obat amlodipin-candesartan atau furosemid-candesartan.

Keputusan penggunaan obat selalu mengandung pertimbangan manfaat dan resiko terjadinya efek samping karena obat. Keamanan pemakaian obat antihipertensi dalam Poli Jantung RSUD Palabuhanratu perlu diperhatikan untuk meminimalkan resiko pengobatan dengan meminimalkan masalah ketidakamanan pemberian obat. Dalam hal ini dokter spesialis jantung RSUD Palabuhanratu memberikan terapi kombinasi 2 obat hipertensi berdasarkan Formularium Nasional (FORNAS) RSUD Palabuhanratu (2019) dengan standar guideline JNC-8. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan resiko yang minimal. Mekanisme pengamanannya berupa pemantauan efektivitas dan efek samping obat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memandang perlu untuk dilakukan penelitian terkait perbandingan efektivitas kombinasi obat amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi di RSUD Palabuhanratu yang difokuskan pada bulan Januari – Juni 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Penurunan tekanan darah yang efektif dapat mencegah kerusakan pembuluh darah dan terbukti menurunkan tingkat morbiditas dan mortalitas. Penggunaan obat baik secara tunggal atau kombinasi dapat menurunkan tekanan darah. Kontrol tekanan darah dapat dicapai pada kebanyakan pasien dengan

kombinasi dua atau lebih obat antihipertensi. Tingginya kasus hipertensi di Indonesia dan banyaknya obat antihipertensi yang tersedia menyebabkan dokter poli jantung RSUD Palabuhanratu harus dapat memilih obat antihipertensi yang paling efektif dengan efek samping minimal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana gambaran data sosiodemografi pasien yang menggunakan kombinasi obat amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu ?
2. Bagaimana perbandingan efektivitas kombinasi obat amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan Pada Pasien Hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran data sosiodemografi pasien yang menggunakan kombinasi obat amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu.
2. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas kombinasi obat amlodipin-candesartan dengan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD Palabuhanratu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat praktis dalam keberhasilan dan efektivitas terapi, manfaat tersebut terbagi menjadi :

1. Bagi RSUD Palabuhanratu

Untuk memberikan masukan perencanaan dan pengembangan pelayanan kesehatan pada pasien penderita hipertensi dalam meningkatkan

kualitas pelayanan, khususnya dalam bidang pemilihan terapi obat yang efektif dan efisien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa ISTN khususnya di ruang perpustakaan mengenai gambaran efektivitas terapi kombinasi obat antihipertensi amlodipin-candesartan dan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data otentik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran efektivitas terapi kombinasi obat antihipertensi amlodipin-candesartan dan furosemid-candesartan pada pasien hipertensi di RSUD Palabuhanratu.

4. Bagi Tenaga Kesehatan Lain

Untuk memberikan masukan perencanaan dan pengembangan pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam pemilihan terapi kombinasi antihipertensi.